

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha di Warehouse 22 Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional pada Para Pelaku Usaha Di Warehouse 22 Bandung termasuk dalam klasifikasi Cukup baik dengan kategori paling rendah berada pada indikator *Self Management* dalam hal mengelola (mengontrol) Emosi dalam keadaan tertentu. Hal ini menyatakan bahwa para pelaku usaha masih kurang dalam mengelola emosinya pada keadaan tertentu, sehingga para pelaku usaha kurang dapat berfikir lebih baik dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi dalam kegiatan usahanya saat emosinya tidak dapat dikontrol.
2. Kompetensi Wirausaha yang dilakukan oleh para Para Pelaku Usaha di Warehouse 22 Bandung berada pada klasifikasi Cukup baik. Dalam hal ini para pelaku usaha masih kurang dalam kompetensi yang dimiliki yaitu kompetensi dalam hal bersikap saat berkomunikasi dengan orang lain. Dalam menjalankan usaha perlu menjalin komunikasi dengan orang lain, sehingga dengan komunikasi yang baik tidak akan menimbulkan suatu *miss communication* dalam bekerja dan memudahkan tim/karyawan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru.

3. Kinerja Usaha para Para Pelaku Usaha di Warehouse 22 Bandung termasuk dalam kategori Cukup baik, akan tetapi masih kurang dalam memperhatikan dan mengelola aset tetapnya sebagai penunjang kegiatan usahanya.
4. Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha para Para Pelaku Usaha Di Warehouse 22 Bandung baik secara parsial maupun simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha di Warehouse 22 Bandung, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam hal meningkatkan Kinerja Usaha

1. Berdasarkan tanggapan Para Pelaku Usaha mengenai Kecerdasan Emosional yaitu *self management* dengan nilai persentasi paling rendah, sebaiknya para Pelaku Usaha dapat lebih mengontrol emosionalnya saat melakukan kegiatan usahanya agar dapat berfikir lebih baik dalam menyelesaikan suatu masalah saat menjalankan kegiatan usahanya, sehingga saat terjadi suatu masalah dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka pelaku usaha dapat memikirkan jalan keluar yang terbaik dari sebuah permasalahan yang terjadi dalam kegiatan usahanya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuang pikiran buruk jauh-jauh dan mencoba mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi.
2. Berdasarkan tanggapan Para Pelaku Usaha mengenai Kompetensi Wirausaha dimana pelaku usaha memiliki Sikap (*Attitude*) dengan nilai persentasi paling rendah, maka hal yang perlu diperbaiki dalam hal ini adalah para pelaku usaha

dapat memperbaiki sikap saat berkomunikasi dengan orang lain dengan cara fokus pada lawan bicara serta menggunakan bahasa yang dapat dipahami agar lawan bicara merasa dihargai dan terjadi komunikasi dua arah yang baik dari adanya komunikasi yang dilakukan.

3. Berdasarkan tanggapan Para Pelaku Usaha mengenai Kinerja Usaha dimana pelaku usaha memiliki pertumbuhan Aset Tetap dengan nilai persentasi paling rendah, Dalam hal ini para pelaku usaha di Warehouse 22 Bandung dapat meningkatkan kinerja usahanya dengan lebih memperhatikan dan mengelola Aset Tetap untuk menunjang kegiatan usahanya dengan cara memperbaiki dan memperbaharui aset-aset yang sudah tidak layak agar aset yang digunakan selalu dalam keadaan baik dan dapat menunjang kegiatan usaha sesuai dengan yang diharapkan.
4. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti faktor-faktor Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha yang menentukan Kinerja Usaha. Oleh sebab itu, perlu ada penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Usaha diantaranya adalah Inovasi, Orientasi Kewirausahaan serta faktor-faktor lainnya yang memberikan kontribusi besar pada Kinerja Usaha.